

ABSTRAK

Jesaya Yusnari Simanjuntak, NIM. 5203121036, Penerapan Model Pembelajaran *Student Facillitator And Explainning* (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Pada Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Di SMK N 5 Medan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di SMKN 5 Medan. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), sehingga siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran praktik. Selain itu, peran siswa dalam pembelajaran masih terlihat minim sehingga hasil belajarnya rendah. Kurangnya penerapan model pembelajaran inovatif juga menyebabkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktik siswa belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Facillitator and Explainning* (SFAE) pada materi prinsip kerja mesin bubut dan teknik dasar pengoperasian mesin bubut. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas X Teknik Pemesinan semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SMKN 5 Medan. Penelitian dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, modul, tes, dan lembar observasi aktivitas siswa. Selanjutnya, model pembelajaran *Student Facillitator and Explainning* diterapkan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan menjelaskan materi, membuat peta konsep, dan berdiskusi. Data penelitian diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 60,60% atau sebanyak 20 siswa tuntas. Pada siklus II, nilai tertinggi meningkat menjadi 95 dan nilai terendah 65 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 87,87% atau sebanyak 29 siswa tuntas. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Student Facillitator and Explainning* (SFAE) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Student Facillitator And Explainning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Jesaya Yusnari Simanjuntak, NIM. 5203121036, Application of Student Facillitator and Explaining (SFAE) Learning Model to Improve Learning Outcomes of Lathe Machining Techniques for Grade X Students of Machining Engineering at SMK N 5 Medan. Thesis, Department of Mechanical Engineering Education, Faculty of Engineering, State University of Medan.

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the Lathe Machining Engineering subject at SMKN 5 Medan. The low learning outcomes are caused by the use of teacher-centered learning methods, so that students tend to be passive, less motivated, and less involved in practical learning activities. In addition, the role of students in learning is still minimal, resulting in low learning outcomes. The lack of application of innovative learning models also causes students' conceptual understanding and practical skills to not develop optimally. Therefore, this study aims to determine the improvement in student learning outcomes through the application of the Student Facilitator and Explaining (SFAE) learning model on the material of lathe working principles and basic techniques of lathe operation. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted on grade X students of Machining Engineering in the even semester of the 2025/2026 academic year at SMKN 5 Medan. The research was conducted through four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. In the planning stage, researchers prepared learning tools, modules, tests, and observation sheets for student activities. Furthermore, the Student Facilitator and Explaining learning model was applied in the learning process by actively involving students through activities explaining the material, making concept maps, and discussing. Research data was obtained through observation of student activities and evaluation of learning outcomes. The results of the study showed an increase in student learning outcomes in each cycle. In cycle I, the highest score was 90 and the lowest score was 35 with a learning completion percentage of 60.60% or as many as 20 students completed. In cycle II, the highest score increased to 95 and the lowest score was 65 with a learning completion percentage reaching 87.87% or as many as 29 students completed. Thus, the application of the Student Facilitator and Explaining (SFAE) learning model has been proven to improve learning outcomes and student activeness in the Lathe Machining Engineering subject.

Keywords: Learning Model, Student Facillitator and Explaining, Learning Outcomes